

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, Dan Pendapatan Murabahah Terhadap BOPO Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2023

Vaizul Azkya¹

Eka Wahyu Hestya Budianto²

vaizulazkya@gmail.com¹

wahyu.ala@uin-malang.ac.id²

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang^{1,2}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah terhadap BOPO yang dimoderasi oleh firm size. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan syariah dari Q1 2018 hingga Q3 2023, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 115 laporan keuangan selama periode enam tahun. Metode analisis data yang digunakan meliputi Analisis Regresi Data Panel dan Analisis Regresi Moderasi dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah dan pendapatan murabahah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO di sektor perbankan syariah selama periode 2018-2023. Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, maupun pendapatan murabahah terhadap BOPO di sektor perbankan syariah selama periode tersebut. Disarankan bagi penelitian berikutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi tambahan dan melibatkan sampel dari berbagai sektor industri, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan representatif dari berbagai sektor ekonomi.

Kata Kunci: Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, Pendapatan Murabahah, BOPO, Firm Size

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of ZISWAF fund receipts, wadiah demand deposits, and murabaha income on BOPO moderated by firm size. The sample used is Islamic banking financial statements from Q1 2018 to Q3 2023, with the sampling technique using purposive sampling which resulted in 115 financial statements over a six-year period. The data analysis methods used include Panel Data Regression Analysis and Moderation Regression Analysis using the Eviews 12 application. The results of this study indicate that ZISWAF fund receipts, wadiah demand deposits and murabaha income have no significant effect on BOPO in the Islamic banking sector during the 2018-2023 period. Firm Size was not able to moderate the effect of ZISWAF fund receipts, wadiah current account deposits, or murabaha income on BOPO in the Islamic banking sector during this period. It is recommended for future research to consider the use of additional moderating variables and involve samples from various industrial sectors, so

that the research results can provide broader and representative insights from various economic sectors.

Keywords: *ZISWAF Fund Receipts, Wadiah Demand Deposits, Murabahah Income, BOPO, Firm Size*

A. PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang pesat. pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam keuangan, yang mengakibatkan tingginya permintaan terhadap produk dan layanan perbankan syariah (Wasiaturrahma, 2022). Industri perbankan syariah Indonesia berkembang baik dalam jumlah maupun kinerja lembaga keuangannya. Produk utama perbankan syariah didasarkan pada pola bagi hasil, selain itu juga mencakup produk pendanaan dan pembiayaan non-bagi hasil serta berbagai layanan keuangan dan non-keuangan (Batubara et al., 2023).

Selain berfungsi sebagai perantara keuangan, perbankan syariah juga memiliki tanggung jawab sosial, seperti penerimaan dana ZISWAF dan penyalurannya kepada lembaga pengelola zakat. Produk perbankan syariah juga mencakup giro wadiah dan murabahah. Giro wadiah adalah jenis simpanan yang memungkinkan nasabah menarik dana kapan saja, dengan bank syariah bertanggung jawab atas risiko kerugian (Munawaroh et al., 2022). Murabahah adalah transaksi di mana bank menjual barang dengan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya dengan nasabah. Salah satu keunggulan produk murabahah adalah nasabah dapat memperoleh barang sesuai dengan kondisi keuangan mereka melalui cicilan yang telah disepakati (Prabowo, 2009).

Penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah dapat mempengaruhi rasio BOPO yang dimoderasi oleh firm size. Firm size yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih kuat dalam mengurangi defisit dan mengatasi masalah ekonomi karena memiliki lebih banyak sumber dana dan kapabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah terhadap BOPO dengan firm size sebagai variabel moderasi dari tahun 2018 Q1 hingga 2023 Q3.

B. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

ZISWAF

Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) adalah bentuk ibadah yang bertujuan untuk menjalankan ketaatan kepada Allah dan tanggung jawab sosial antar sesama manusia. Dana ZISWAF digunakan untuk mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin, sehingga mendorong terciptanya keseimbangan ekonomi (Septianah & Vahlevi, 2021). Perbankan Syariah di Indonesia memiliki peran penting dalam penyaluran dana ZISWAF. Selain sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari nasabah, perbankan syariah juga berperan sebagai agen sosial yang memastikan distribusi kekayaan yang lebih merata (Aristoni, 2018).

Giro Wadiah

Wadiah adalah istilah yang mengacu pada proses penitipan barang atau dana kepada suatu pihak yang bertanggung jawab untuk menjaganya dan mengembalikannya kapan pun diminta oleh pemiliknya (Indria, 2014). Fatwa Dewan Syariah Nasional menetapkan bahwa giro wadiah harus memiliki sifat titipan, yang berarti dana tersebut harus selalu tersedia untuk ditarik oleh pemiliknya kapan pun dibutuhkan. Selain itu, dalam giro wadiah tidak boleh mensyaratkan imbalan apapun yang bersifat wajib kepada nasabah (Ali, 2021)

Pendapatan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli dimana harga awal barang ditetapkan bersama dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam akad ini, penjual menyampaikan harga awal barang secara transparan kepada pembeli dan menambahkan margin keuntungan sebagai bagian dari harga keseluruhan yang harus dibayar. Pendapatan murabahah diperoleh dari selisih antara harga pembelian barang oleh penjual dan harga jual yang dibayar oleh pembeli (Nuzuri & Andriani, 2018).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah indikator yang mengukur efisiensi kinerja bank dalam menghasilkan laba. Nilai BOPO yang lebih rendah menunjukkan efisiensi bank yang lebih tinggi. Rasio ini membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional bank, yang mengindikasikan kemampuan bank untuk mengoptimalkan pendapatan dengan biaya yang minimal (Khatimah et al., 2020). Biaya operasional mencakup semua pengeluaran yang terkait dengan operasional bank, seperti gaji karyawan, biaya administrasi, dan biaya pemeliharaan aset. Sementara itu, pendapatan operasional mencakup semua penerimaan yang berasal dari aktivitas utama bank, seperti bagi hasil dan pendapatan dari layanan perbankan lainnya.

Firm Size

Firm size merupakan indikator yang menggambarkan kekuatan finansial dan kapasitas operasional sebuah perusahaan. *Firm Size* tidak hanya mencerminkan besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan, tetapi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, melakukan ekspansi, dan bertahan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi (Krisnando & Novitasari, 2021).

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap BOPO

Dana ZISWAF diperoleh melalui zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf dalam ekonomi Islam. Zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim, sementara infaq, sadaqah, dan wakaf adalah cara memberi kepada sesama muslim. ZISWAF merupakan praktik mendistribusikan kekayaan dalam ekonomi Islam untuk melaksanakan perintah Allah dan memenuhi tanggung jawab sosial (Sugita & Wulandari, 2020). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerimaan dana ZISWAF dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Namun, pengaruhnya terhadap BOPO tidak signifikan karena dana zakat merupakan sumber dana terbatas yang tidak berpengaruh besar terhadap kinerja

keuangan perbankan syariah (Iman et al., 2022).

H1: Penerimaan dana ZISWAF tidak berpengaruh terhadap BOPO.

Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap BOPO

Peningkatan jumlah simpanan giro wadiah dapat berdampak positif pada rasio BOPO. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa dengan mengurangi pengeluaran operasional dan meningkatkan efisiensi, giro wadiah dapat membantu meningkatkan laba operasional serta mengurangi biaya pemasaran, yang secara keseluruhan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan bank syariah (Renjani & Hendrawati, 2020).

H2: Simpanan giro wadiah berpengaruh terhadap BOPO.

Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap BOPO

Pendapatan Murabahah merupakan keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah melalui transaksi murabahah (Setyaji & Musaroh, 2018). Pendapatan dari transaksi murabahah dapat memengaruhi rasio BOPO. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa BOPO memiliki hubungan positif terhadap pendapatan margin murabahah, menandakan bahwa peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dari transaksi murabahah (Lubis et al., 2023).

H3: Pendapatan murabahah berpengaruh terhadap BOPO.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap BOPO Dimoderasi *Firm Size*

Penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan sebagai sumber dana untuk melakukan operasi bank, seperti pembiayaan usaha, pinjaman modal, dan beasiswa. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Penerimaan dana ZISWAF dapat digunakan sebagai sumber dana untuk melakukan operasi bank, seperti pembiayaan usaha, pinjaman modal, dan beasiswa. Pada bank dengan firm size yang besar, penerimaan dana ZISWAF dapat memiliki pengaruh lebih besar terhadap BOPO karena dana yang lebih banyak dapat digunakan untuk melakukan operasi bank lebih banyak. Pada bank dengan firm size yang kecil, penerimaan dana ZISWAF dapat memiliki pengaruh lebih kecil terhadap BOPO karena dana yang lebih terbatas (Sunarsih & Dahlifah, 2023).

H4: Firm size mampu memoderasi penerimaan dana ZISWAF terhadap BOPO.

Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap BOPO Dimoderasi *Firm Size*

Pengaruh simpanan giro wadiah terhadap BOPO perbankan syariah dapat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan (firm size). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Pada bank dengan firm size yang besar, simpanan giro wadiah cenderung memiliki dampak positif terhadap BOPO karena ketersediaan dana yang besar memungkinkan bank untuk melakukan operasi seperti pembiayaan usaha, pinjaman modal, dan beasiswa. Selain itu, simpanan giro wadiah dapat membantu mengurangi kebutuhan likuiditas bank dalam jangka pendek. Di sisi lain, di bank dengan firm size yang kecil, pengaruh simpanan giro wadiah terhadap BOPO cenderung lebih terbatas karena keterbatasan dana yang tersedia untuk operasional bank (Hasibuan et al., 2023).

H5: Firm size mampu memoderasi simpanan giro wadiah terhadap BOPO .

Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap BOPO Dimoderasi Firm Size

Pengaruh pendapatan murabahah terhadap BOPO dalam industri perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*firm size*). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa pendapatan murabahah di bank dengan *firm size* yang besar cenderung memiliki pengaruh positif terhadap BOPO karena ketersediaan dana yang besar memungkinkan bank untuk melakukan operasi seperti pembiayaan usaha, pinjaman modal, dan beasiswa. Selain itu, pendapatan murabahah juga dapat membantu mengurangi biaya operasional bank dalam jangka pendek. Sementara di bank dengan *firm size* yang kecil, pengaruh pendapatan murabahah terhadap BOPO lebih terbatas karena keterbatasan dana yang tersedia untuk operasional bank. (Masyithah, 2022).

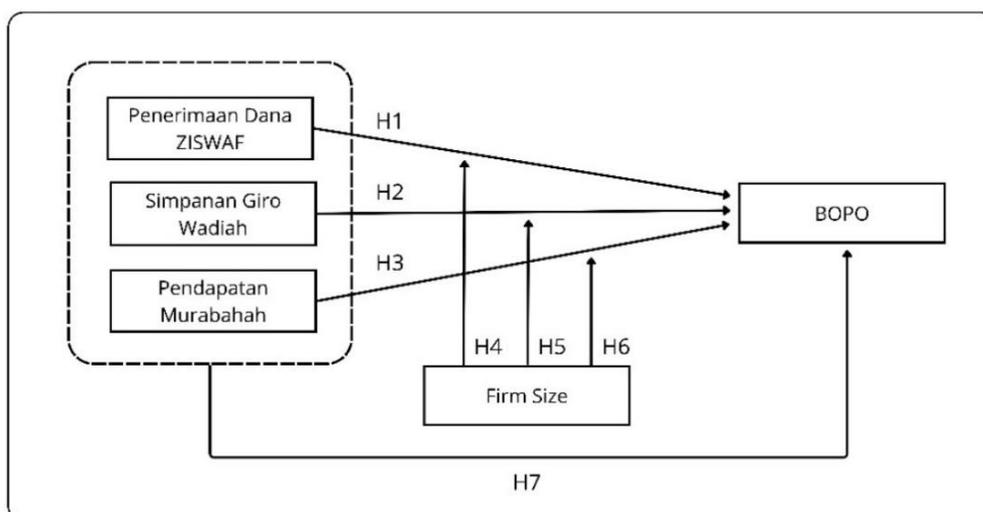
H6: Firm size mampu memoderasi pendapatan murabahah terhadap BOPO .

Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, Simpanan Giro Wadiah, dan Pendapatan Murabahah terhadap BOPO

Pengaruh penerimaan dana Ziswaf, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah terhadap BOPO di industri perbankan syariah dapat bervariasi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerimaan dana Ziswaf, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah memiliki potensi untuk memberikan pengaruh positif terhadap BOPO karena dana yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut dapat digunakan untuk mendukung operasi bank dan mengurangi biaya operasional dalam jangka pendek (Khatimah et al., 2020).

H7: Penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah secara bersamaan memengaruhi BOPO.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan perbankan dari kuartal pertama tahun 2018 hingga kuartal ketiga tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel Riza, Anadila : Reputasi Dan Loyalitas Nasabah...

penelitian mencakup 115 laporan keuangan dari 5 perusahaan perbankan selama periode tersebut. Metode analisis data meliputi Model Regresi Data Panel dan Analisis Regresi Moderasi. Berikut persamaan model dalam analisis regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = BOPO

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = simpanan giro wadiah

X3 = pendapatan murabahah

e_i = Error

Uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Moderasi dengan bentuk persamaan analisis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Dimana:

Y = BOPO

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = simpanan giro wadiah

X3 = pendapatan murabahah

Z = Firm Size

X1*Z = Interaksi pengaruh penerimaan dana ZISWAF dengan moderasi firm size

X2*Z = Interaksi pengaruh simpanan giro wadiah dengan moderasi firm size

X3*Z = Interaksi pengaruh pendapatan murabahah dengan moderasi firm size

e_i = Error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	25082.01	3397786.	893883.6	90.86165	16.65089
Maximum	669879.0	27797852	11354171	202.7400	19.58335
Minimum	0.000000	12930.00	1682.000	64.64000	14.11809
Std. Dev.	87500.44	6651346.	2098803.	14.72556	1.474195
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan Tabel 1, penelitian menggunakan 115 sampel dari laporan keuangan

perbankan yang mencakup periode dari tahun 2018.Q1 hingga 2023.Q3. Pada variabel penerimaan dana ZISWAF (X1), hasil statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 25082.01, nilai maksimum 669879.0, nilai minimum 0.000000, dan standar deviasi 87500.44.

Pada variabel simpanan giro wadiah (X2), hasil statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 3397786, nilai maksimum 27797852, nilai minimum 12930.00, dan standar deviasi 6651346.

Pada variabel pendapatan murabahah (X3), hasil statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 893883.6, nilai maksimum 11354171, nilai minimum 1682.000, dan standar deviasi 2098803.

Pada variabel BOPO (Y), hasil statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 90.86165, median 94.91000, nilai maksimum 202.7400, nilai minimum 64.64000, dan standar deviasi 14.72556.

Terakhir, pada variabel firm size (Z), hasil statistik deskriptif dalam tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 16.65089, nilai maksimum 19.58335, nilai minimum 14.11809, dan standar deviasi 1.474195.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahapan ini bertujuan untuk memilih metode yang paling tepat di antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*.

1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.827259	(4,107)	0.0013
Cross-section Chi-square	19.078813	4	0.0008

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas chi-square cross-section sebesar 0,0008, yang lebih rendah dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis ini.

2. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.296402	3	0.0002

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji Hausman menunjukkan probabilitas sebesar 0,0002, yang lebih rendah dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.757156	0.788455
X2	0.757156	1.000000	0.882817
X3	0.788455	0.882817	1.000000

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel-variabel independen semuanya di bawah 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	888.2034	121.1373	7.332204	0.0000
X1	0.001745	0.002039	0.855990	0.3938
X2	-2.45E-05	3.51E-05	-0.697372	0.4870
X3	-5.61E-05	0.000118	-0.474419	0.6361

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan dianggap bebas dari kondisi tersebut.

Analisis Regresi Data Panel

Berikut adalah analisis regresi data panel yang menggunakan model terbaik, yaitu *Fixed Effect Model*:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	93.47706	1.591938	58.71902	0.0000
X1	-8.98E-06	2.39E-05	-0.374974	0.7084
X2	-7.82E-07	4.65E-07	-1.682860	0.0953
X3	3.00E-07	1.38E-06	0.217973	0.8279

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis – MRA*)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	407.5311	92.71726	4.395418	0.0000
X1	-0.001613	0.002642	-0.610792	0.5427
X2	-1.36E-05	1.08E-05	-1.254084	0.2127
X3	6.37E-05	6.53E-05	0.975510	0.3316
Z	-19.21852	5.613705	-3.423499	0.0009
X1Z	8.36E-05	0.000137	0.611709	0.5421
X2Z	7.54E-07	5.75E-07	1.311787	0.1925
X3Z	-3.29E-06	3.38E-06	-0.972937	0.3329

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	11.89171	R-squared	0.342133
Mean dependent var	90.86165	Adjusted R-squared	0.271875
Hannan-Quinn criter.	8.114516	F-statistic	4.869689
Durbin-Watson stat	1.738050	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Uji Statistik

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Probabilitas uji t yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan dalam model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	407.5311	92.71726	4.395418	0.0000
X1	-0.001613	0.002642	-0.610792	0.5427
X2	-1.36E-05	1.08E-05	-1.254084	0.2127
X3	6.37E-05	6.53E-05	0.975510	0.3316
Z	-19.21852	5.613705	-3.423499	0.0009
X1Z	8.36E-05	0.000137	0.611709	0.5421
X2Z	7.54E-07	5.75E-07	1.311787	0.1925
X3Z	-3.29E-06	3.38E-06	-0.972937	0.3329

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan uji t (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Penerimaan Dana ZISWAF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO. Dengan probabilitas sebesar 0.5427, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, penerimaan dana ZISWAF tidak berpengaruh terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.
2. Hipotesis 2 (H2): Simpanan giro wadiah memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO. Dengan probabilitas sebesar 0.2127, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, simpanan giro wadiah tidak berpengaruh terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.
3. Hipotesis 3 (H3): Pendapatan murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO. Dengan probabilitas sebesar 0.3316, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, pendapatan murabahah tidak berpengaruh terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.
4. Hipotesis 4 (H4): Penerimaan Dana ZISWAF memiliki pengaruh terhadap BOPO yang dimoderasi oleh firm size. Dengan probabilitas sebesar 0.5421, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, firm size tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.
5. Hipotesis 5 (H5): Simpanan giro wadiah memiliki pengaruh terhadap BOPO yang dimoderasi oleh firm size. Dengan probabilitas sebesar 0.1925, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, firm size tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh simpanan giro wadiah terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.
6. Hipotesis 6 (H6): Pendapatan murabahah memiliki pengaruh terhadap BOPO yang dimoderasi oleh firm size. Dengan probabilitas sebesar 0.3329, yang melebihi nilai 0,05. Artinya, firm size tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh pendapatan murabahah terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan selama periode Tahun 2018.Q1–Tahun 2023.Q3.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji F tersebut.

Tabel 10. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0.000005
-------------------	----------

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000005, lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap BOPO.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.271875
--------------------	----------

Sumber: *Eviews* (Data diolah oleh penulis)

Hasil analisis regresi data panel terhadap BOPO sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,271875. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 27,1% dari variabel BOPO pada perbankan dapat dijelaskan oleh variabel penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah.

Pembahasan

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap BOPO

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas penerimaan dana ZISWAF sebesar 0,5427, yang melebihi nilai 0,05. Dengan koefisien sebesar -0,001613 dan t-statistik -0,610792. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF tidak berpengaruh terhadap BOPO. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iman et al. (2022) yang menyebutkan bahwa penghimpunan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO pada perusahaan sektor perbankan syariah. Maka hipotesis 1: penerimaan dana ZISWAF tidak berpengaruh terhadap BOPO diterima

Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap BOPO

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas simpanan giro wadiah sebesar 0,2127, yang melebihi nilai 0,05. Dengan koefisien sebesar -1,36E-05 dan t-statistik -1,254084. Temuan ini menunjukkan bahwa simpanan giro wadiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Renjani & Hendrawati (2020) yang menyebutkan bahwa simpanan giro wadiah memiliki pengaruh

Riza, Anadila : Reputasi Dan Loyalitas Nasabah...

positif terhadap ROA, yang secara tidak langsung berdampak pada BOPO. Maka hipotesis 2: Simpanan giro wadiah berpengaruh terhadap BOPO ditolak.

Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap BOPO

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas pendapatan murabahah sebesar 0,3316, yang melebihi nilai 0,05. Dengan koefisien sebesar 6,37E-05 dan t-statistik 0,975510. Temuan ini menunjukkan bahwa pendapatan murabahah berpengaruh terhadap BOPO. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Lubis et al. (2023) yang menyebutkan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah ($p < 0,05$). Maka hipotesis 3: Pendapatan murabahah berpengaruh terhadap BOPO harus ditolak.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap BOPO dengan Firm Size sebagai Moderasi

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas interaksi antara penerimaan dana ZISWAF dengan firm size adalah sebesar 0,5421, yang lebih dari 0,05. Dengan koefisien sebesar 8,36E-05 dan t-statistik 0,611709. Temuan ini menunjukkan bahwa firm size tidak dapat memperkuat pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap BOPO. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Sunarsih (2023) yang menyebutkan bahwa pada bank dengan firm size yang besar, penerimaan dana ZISWAF dapat memiliki pengaruh lebih besar terhadap BOPO karena dana yang lebih banyak dapat digunakan untuk operasi bank yang lebih banyak. Maka hipotesis 4: Firm size mampu memoderasi penerimaan dana ZISWAF terhadap BOPO ditolak.

Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap BOPO dengan Firm Size sebagai Moderasi

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas interaksi antara simpanan giro wadiah dengan firm size adalah sebesar 0,1925, yang lebih dari 0,05. Dengan koefisien sebesar 7,54E-07 dan t-statistik 1,311787. Temuan ini menunjukkan bahwa firm size tidak dapat memperkuat pengaruh simpanan giro wadiah terhadap BOPO. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Budianti (2020) yang menyebutkan bahwa pengaruh simpanan giro wadiah terhadap BOPO perbankan syariah dapat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan (firm size). Maka hipotesis 5: Firm size mampu memoderasi simpanan giro wadiah terhadap BOPO ditolak.

Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap BOPO dengan Firm Size sebagai Moderasi

Berdasarkan tabel 9, ditemukan nilai probabilitas interaksi antara pendapatan murabahah dengan firm size adalah sebesar 0,3329, yang lebih dari 0,05. Dengan koefisien sebesar -3,29E-06 dan t-statistik -0,972937. Temuan ini menunjukkan bahwa firm size tidak dapat memperkuat pengaruh pendapatan murabahah terhadap BOPO. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Masyithah (2022) yang menyebutkan bahwa pendapatan murabahah di bank dengan firm size yang besar cenderung memiliki dampak positif terhadap BOPO karena ketersediaan dana yang besar. Maka hipotesis 6: Firm

size mampu memoderasi pendapatan murabahah terhadap BOPO ditolak.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, dan Pendapatan Murabahah secara Simultan terhadap BOPO

Berdasarkan data dari tabel 10, disimpulkan bahwa variabel penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah Memiliki pengaruh terhadap BOPO, dengan tingkat signifikansi 0,000005 yang kurang dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah secara simultan mempengaruhi BOPO. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khatimah (2020) yang menyebutkan bahwa pengaruh dari penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah terhadap BOPO di sektor perbankan syariah dapat bervariasi, di mana dana yang diperoleh dapat mempengaruhi operasi bank dan mengurangi biaya operasional dalam jangka pendek. Maka hipotesis 7: penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah secara simultan mempengaruhi BOPO dapat diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap BOPO dalam sektor perbankan syariah selama periode 2018.Q1-2023.Q3. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan adanya potensi pengaruh positif terhadap BOPO, hasil uji kali ini tidak mendukung hipotesis tersebut. Selain itu, firm size juga tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan BOPO, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa firm size dapat memperkuat pengaruh variabel-variabel tersebut. Meskipun demikian, secara simultan penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah ditemukan berpengaruh signifikan terhadap BOPO. Disarankan bagi penelitian berikutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi tambahan dan melibatkan sampel dari berbagai sektor industri, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan representatif dari berbagai sektor ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. (2021). Kajian Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 02/DSN-MUI/IV/2000 Terhadap Penerapan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah dalam Program SI-MANTAB. *An-Nawazil: Jurnal Hukum Dan Syariah Kontemporer*, 2(2), 17–31.
- Aristoni. (2018). Problematika Peran Perbankan Dalam Regulasi Kelembagaan Pengelolaan Zakat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3512>
- Batubara, S., Wandisyah, M., & Hutagalung, R. (2023). Produk dan Akad - Akad Perbankan Syariah. *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 1–20.
- Fajri, I., Gunawan, E., & Kesuma, T. M. (2019). Gala (Ar-Rahnu) as Micro Financing Instruments in Islamic Financial Institution in Aceh. *Journal of Islamic Finance*, 8(2),

43-49.

- Fariza, C., Ayumiati, A., & Muksal, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Aceh Syariah. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 39-50.
- Hasibuan, I. T., Imsar, & Rahmani, N. A. B. (2023). The Influence Of Bopo, Npf, Third Party Funds, And Minimum Reserve Requirements On Return On Assets At Indonesian Islamic Commercial Banks. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 478–490.
- Iman, A. N., Sukmana, R., Ghifara, A. S., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Zakat Collection, Company Age, and Company's Total Assets on Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia 2019-2020. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 217–224. <https://doi.org/10.23960/e3j/v5i2.217-224>
- Indria, W. (2014). Analisis Akuntansi Penghimpunan Dana Dengan prinsip Wadiah dan Mudharabah di Perbankan Syariah. *Moneter*, Vol. 1(No.1), 58–67.
- Khatimah, H., Isnaeni, N., & Wijaya, R. (2020). Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional), DPK (Dana Pihak Ketiga) Dan CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap NPF (Non Performing Financing) Pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia. *Journal Najaha Iqtishod*, 1(1), 20–32. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JIEF/>
- Krisnando, & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Lubis, D., Pranayutantri, O. A., & Muthohharoh, M. (2023). The effect of mergers, BOPO, NPF, growth, and the BI rate on murabahah margin income in Islamic mortgage products at Bank Syariah Indonesia. *International Journal of Islamic Economics*, 5(01), 15. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6750>
- Masyithah, I. (2022). Dampak Komponen Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Murabahah Bank Kalbar Syariah. *JMI: Jurnal Muamalat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.58453>
- Muksal, M. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2013). *Jurnal Akad*, 1(1).
- Muksal, M. (2018). The impact of Non-Performing Financing (NPF) to profitability (return on equity) at sharia bank in Indonesia. *European Journal of Islamic Finance*, (11).
- Muksal, M., Ayumiati, A., & Rahmatika, U. (2023). Peran Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Laba Usaha Mustahiq. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, (1), 51-61.
- Munawaroh, M., Sucipto, & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 309–315. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.980>
- Nuzuri, E. P., & Andriani. (2018). Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha. *Wadiah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i1.2989>

- Prabowo, B. A. (2009). Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 16(1), 106–126. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol16.iss1.art7>
- Renjani, R., & Hendrawati. (2020). *Analysis of The Effect of Curren Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, and Fee Based Income on Profitability in Foreign Exchange Islamic Banks Period 2015-2019*. 1–15.
- Sari, N., Ibrahim, A., Muzammil, M., & Muksal, M. (2024). Managing Financing Risk Of Islamic Banking Products In Indonesia: A Value At Risk Approach. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 24(1), 213-240.
- Septianah, A. D., & Vahlevi, D. L. (2021). Analisis Prosedur Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Dan Wakaf (Ziswaf) Pada Yayasan Yatim Mandiri Cab. Palembang. *ICO EDUSHA*, 2(1), 532–543. <https://prosiding.stainim.ac.id>
- Setyaji, A. K., & Musaroh. (2018). Analisis Faktor Penjelas Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Tahun*, 7(6), 559–568.
- Sugita, A., & Wulandari, S. I. (2020). Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Lazisnu Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), 1–11.
- Sunarsih, U., & Dahlifah. (2023). Peran dewan pengawas Syariah dalam meningkatkan pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 32(2), 75–94. <https://doi.org/10.36406/jemi.v32i02.1255>
- Wasiaturrahma. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Dari Masa Ke Kemasa. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed.). Selaras Media Kreasindo.